

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini menuntut manusia untuk dapat menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang semakin pesat dan maju. Majunya perkembangan ilmu pengetahuan, ditandai juga dengan berkembang pesatnya kemajuan teknologi dunia. Berbagai produk inovasi teknologi ditawarkan dihadapan publik dunia untuk dimanfaatkan dalam berbagai bidang kehidupan di masyarakat, termasuk dalam dunia pendidikan. Sudah seharusnya bahwa kecanggihan teknologi dimanfaatkan dalam bidang pendidikan sebagai salah satu komponen yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Kecanggihan teknologi yang dimaksud adalah berbagai perangkat media teknologi yang dapat digunakan dalam berbagai kegiatan pembelajaran.

Media dalam sebuah pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak dapat dipisahkan kehadirannya. Kedudukannya memiliki peran penting dalam membantu guru untuk menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, kehadiran media mampu membantu guru dalam mewujudkan suatu peristiwa pembelajaran yang menarik, dinamis dan interaktif. Media merupakan alat penting yang digunakan guru dalam pembelajaran. Keragaman jenis media mampu menjadikan banyak pilihan bagi guru untuk dapat menciptakan berbagai pembelajaran menarik di kelas.

Dewasa ini masih banyak guru yang kurang peka dengan perkembangan ilmu dan teknologi yang ditandai dengan hadirnya jenis-jenis media canggih yang bisa dimanfaatkan dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Kecenderungan kegiatan pembelajaran seringkali dilakukan secara individual saja jarang melakukan aktivitas secara bersama, penggunaan media jarang dilakukan oleh guru dan metode ceramah sering dilakukannya. Kondisi ini menjadi suatu permasalahan yang harus ditindak lanjuti untuk meningkatkan motivasi siswa dan

gurunya itu sendiri. kondisi siswa pada proses pembelajaran itu sendiri sangat dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan situasi pembelajaran yang diciptakan oleh guru. Maka dari itu peran atau keaktifan siswa sangat perlu dikembangkan bukan peran guru yang harus ditonjolkan, karena pada dasarnya guru hanya sebagai alat fasilitator, motivator, dan pembimbing.

Berbicara mengenai penggunaan media sebagai alat untuk menyampaikan informasi dalam pembelajaran di sekolah agar dapat terciptanya proses pembelajaran lebih aktif, terarah dan efisien maka peranan media sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran di sekolah. Media dalam proses pembelajaran tidak bisa dikatakan sebagai alat bantu saja, seperti media audio-visual, cetak, proyektor, film, permainan, dan lain sebagainya. Tetapi media dalam dunia pendidikan bisa lebih di spesifikasikan yaitu sebagai alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran berlangsung. Media merupakan alat yang tidak bisa di pisahkan dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran seni tari di sekolah, karena media merupakan alat untuk mengembangkan keterampilan dan kreativitas. Media yang digunakan oleh guru memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi pengetahuan dan keterampilan siswa sehingga kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan lebih efektif dan efisien. Hal ini sejalan dengan pernyataan Hamalik (1994:6) “media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifkan proses belajar mengajar, fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, hubungan antara metode mengajar dan media pendidikan”.

Pada dasarnya media yang sering digunakan oleh guru di sekolah memiliki beberapa klasifikasi media menurut jenis dan cara penggunaannya, diantaranya : media cetak (buku), audio (kaset audio, siaran radio, CD), komputer, obyek fisik (benda nyata, model, specimen). Dari berbagai golongan media yang disebutkan diatas, media obyek fisik (benda nyata, model, specimen) menjadi pilihan peneliti yang nantinya akan peneliti. Dalam peneliti ini akan digunakan media properti sebagai salah satu bagian dari kategori benda nyata sebagai stimulus eksplorasi gerak siswa.

Berdasarkan dari hasil observasi, peneliti menemukan beberapa permasalahan pembelajaran yang terjadi dalam kegiatan proses pembelajaran seni tari yang berlangsung di SMA Negeri 1 Cimanggung Kecamatan Cimanggung Kabupaten Sumedang. Persoalan pembelajaran yang teramati dalam kegiatan pembelajaran seni tari salah satunya adalah kurangnya kemampuan siswa dalam mengeksplorasi gerak sesuai dengan tema pembelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat itu. Gejala pembelajaran ini mengindikasikan adanya kekuarng efektifan guru dalam mengembangkan pembelajaran yang dilaksanakan. Faktor lain yang teramati adalah alat atau media yang digunakan oleh guru tersebut kurang menunjang dan menarik sehingga siswa merasa bosan, kondisi siswa yang cenderung bersikap individual (egois), tidak adanya respon saling mengeluarkan pendapat siswa satu dengan siswa lainnya, dan tidak mempunyai gagasan atau ide di wilayah kreativitas siswa itu sendiri, berjalan sesuai perintah guru saja, sehingga hal ini menjadi kurang menarik dalam proses pembelajaran dan juga tingkat kreativitas siswa tidak berkembang. Semestinya seorang guru harus pandai menciptakan situasi pembelajaran yang kreatif, dan menyenangkan, sehingga guru yang mempunyai semangat dan ketekunan serta dapat meningkatkan atau menumbuhkan motovasi siswa, dan siswa akan memiliki kemampuan kreatif, aktif, dan inovatif dalam menerima materi-materi yang disampaikan oleh guru.

Kondisi pembelajaran lain yang teramati adalah kurang kreatifnya guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Media yang digunakan hanya media visual dan itu pun hanya digunakan beberapa kali saja tidak ada variasi media lain untuk proses pembelajaran. Misalnya alat media lain seperti properti tari untuk merangsang siswa belajar bereksplorasi menggunakan media properti, dalam proses pembelajaran yang disampaikan kurang menumbuhkan kondisi pembelajaran yang kreatif. Guru hanya menguasai materi secara terbatas tanpa melihat atau apresiasi dengan kondisi pendidikan yang sedang trend apalagi pada saat ini tepatnya di tahun 2013 kurikulum sudah berganti dari KTSP menjadi kurikulum 2013. Kurikulum 2013 ini mempunyai ciri-ciri yaitu ada nilai, proses, peminatan, dan evaluasi. Mengenai ciri dari kurikulum 2013 yaitu tentang peminatan ini dilakukan pada kelas X, dan sudah terlihat mengenai minat dan

bakat siswa sudah diarahkan sehingga pendidik hanya sebagai motivator. Maka dari itu bahan ajar sangat diperlukan oleh guru bagaimana proses pembelajaran lebih bervariasi lebih kreatif.

Terdapat beberapa masalah yang menyangkut dengan keterlibatan guru dalam proses pembelajaran diantaranya: 1) guru seni tari harus bersemangat di dalam proses pembelajaran tari melalui lingkungan sekitar, bersemangat dalam tahap kreativitas untuk menerapkan hasil eksplorasi dan dikembangkan kembali oleh siswa menggunakan media properti dan merangkainya dalam bentuk komposisi kelompok. 2) Guru seni tari memahami pengembangan kreasi siswa melalui alam sekitar yang dapat dimanfaatkan sebagai media untuk belajar bereksplor gerak menggunakan media property dalam pembelajaran tari, mulai proses awal melalui eksplorasi dan komposisi kelompok. 3) Guru seni tari mampu menguasai materi pembelajaran alam sekitar yang diwujudkan dengan penampilan hasil karya tari kelompok dengan variasi gerak/desain atas, irama, penjiwaan, desain pola lantai, media property, dan memadukan musik iringan tari hasil tatanan peserta guru seni musik, serta mengharmonisasikan dengan busana yang bernuansa lingkungan alam atau hasil kreasi siswa itu sendiri yang dikenakan dengan penyajian hasil kreasinya. Hal demikianlah yang menjadi alasan peneliti untuk mengambil judul penelitian "*Eksplorasi Gerak Kreatif Berbasis Media Dalam Pembelajaran Seni Tari Sebagai Upaya Peningkatan Kreasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Cimanggung*".

## **B. Identifikasi Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, beberapa masalah yang teridentifikasi diantaranya : adanya keterbatasan media sebagai alat untuk membantu guru dalam proses pembelajaran berlangsung sehingga guru tidak mencoba menemukan ide-ide baru untuk mengolah kreativitas gerak siswa dalam pembelajaran seni tari, minimnya media untuk proses pembelajaran seni tari, kurangnya kemampuan guru dalam mengembangkan media pembelajaran, siswa kurang memiliki kemampuan dalam mengeksplorasi gerak.

### **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Agar penelitian ini lebih terfokus masalahnya, dirumuskan dalam beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembelajaran tari dengan menggunakan media properti pada siswa kelas X di SMAN I Cimanggung?
2. Bagaimana hasil pembelajaran tari dengan menggunakan media properti sebagai alat untuk eksplorasi gerak pada siswa kelas X di SMAN I Cimanggung?

### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini terdiri dari tujuan umum dan tujuan khusus, yang dipaparkan berikut:

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam proses pembelajaran seni tari dan juga dapat diimplementasikan proses pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa dapat belajar berkreaitivitas sesuai dengan kemampuan atau ide-ide yang bersifat positif. Adapun tujuan yang lain dari penelitian ini yaitu untuk meningkatkan interaksi sosial antar siswa dengan guru, siswa dengan siswa, dan siswa dengan lingkungannya. Sehingga pada proses pembelajaran siswa dituntut untuk bekerja sama dan saling berinteraksi agar dalam tahapan pembelajarannya secara tidak langsung siswa belajar untuk saling bekerja sama dan saling menghargai satu sama lain dan juga tidak terlepas dari rasa saling tanggung jawab.

#### **2. Tujuan Khusus**

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini diharapkan dalam proses pembelajaran peneliti bisa menyampaikan materi pembelajaran seni tari dengan mendeskripsikan mengenai tahapan pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian peneliti dapat mengetahui proses pembelajaran seni tari pada saat siswa dapat belajar menari menggunakan media properti sebagai alat untuk bereksplorasi gerak, dan juga dapat mengetahui hasil dari pada proses berlangsungnya

pembelajaran tari menggunakan media properti. Maka dari itu tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan proses pembelajaran tari dengan menggunakan media properti pada siswa kelas X di SMAN I Cimanggung?
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan hasil pembelajaran tari dengan menggunakan media properti sebagai alat untuk eksplorasi gerak pada siswa kelas X di SMAN I Cimanggung.

### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan diadakannya penelitian, peneliti ingin memberikan manfaat bagi berbagai pihak, baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat serta mampu memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai sumber atau referensi dalam pengembangan ilmu dan memberikan masukan bagi tingkat kreativitas siswa di sekolah dalam belajar seni tari khususnya di SMA Negeri 1 Cimanggung serta siswa-siswi lainnya di Indonesia pada umumnya.

#### 2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini:

##### 1. Bagi Jurusan Pendidikan Seni Tari UPI

Manfaat bagi jurusan Pendidikan Seni Tari UPI yaitu sebagai bahan evaluasi dan juga dapat mengupayakan kegiatan berkesenian sehingga jurusan Pendidikan Seni Tari UPI menjadi salah satu yang mendukung atas perkembangan peserta didik dalam bidang seni.

##### 2. Sekolah /SMAN I Cimanggung

Manfaat dari sekolah itu sendiri diantaranya dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran secara menyenangkan dan kreativitas siswa berkembang sekolah ikut serta dalam mengupayakan kegiatan berkesenian sehingga sekolah menjadi salah satu yang mendukung atas perkembangan peserta didik dalam bidang seni.

### 3. Bagi Guru

Menjadikan salah satu alternatif pembelajaran bagi guru itu sendiri, sehingga guru mampu untuk dapat mengembangkan potensi kreativitas yang dimiliki oleh guru dan kemudian dituangkan kepada siswa untuk dapat bereksplorasi.

### 4. Bagi Siswa

Manfaat dari siswa itu sendiri yaitu bisa lebih aktif dan kreatif dibandingkan pembelajaran sebelumnya, karena dengan melakukan eksplorasi gerak dengan menggunakan media (property) anak dituntut untuk dapat mengembangkan kreativitasnya serta menumbuhkan kreasi baru dan mempunyai rasa jiwa sosial yang tinggi dengan lingkungannya.

### 5. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan serta pengalaman dalam bidang penelitian dan memperkaya pengetahuan mengenai kreativitas dalam bereksplorasi menggunakan media properti.

## **F. Struktur Organisasi Penelitian**

Bab I berisi uraian tentang latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian.

Bab II berisi uraian kajian pustaka tentang teori-teori yang menguatkan dalam penelitian diantaranya pengertian media, Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja, stimulus menggunakan media properti, Strategi dan Metode pembelajaran.

Bab III berisi uraian tentang Metode penelitian. Adapun uraian dari isi Metode penelitian diantaranya lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan langkah-langkah penelitian.

Bab IV berisi uraian tentang Hasil Penelitian dan Pembahasan yang didalamnya membahas tentang data-data hasil dan analisis hasil penelitian yang peneliti lakukan.

Bab V berisi uraian tentang Simpulan dan Saran dari hasil penelitian sebagai masukan atau tindak lanjut untuk perbaikan pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini.

Daftar pustaka merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang terdiri daftar-daftar sumber yang gunanya untuk memperkuat pembahasan skripsi.

Lampiran merupakan dokumen tambahan yang ditambahkan (dilampirkan) ke dokumen utama, sumber: <http://id.im.wikipedia.org/wiki/lampiran>.



